

## ANALISIS FAKTOR KINERJA YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

I Kadek Sutika<sup>1</sup>

I Ketut Sujana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana(Unud), Bali, Indonesia  
Email: ka.devata@gmail.com / telp. +62 82 146 901 004

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Profitabilitas pada LPD merupakan kemampuan LPD dalam menghasilkan laba dari aktifitas operasionalnya. Agar LPD memperoleh profitabilitas tinggi, maka suatu LPD perlu memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di LPD Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 sampel LPD, dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *observasi non partisipan*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa tingkat perputaran kas, penyaluran kredit dan efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan tingkat kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Sementara tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat ataupun menurunnya tingkat pertumbuhan jumlah nasabah, tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu LPD. Dan apabila semakin tinggi tingkat perputaran kas, penyaluran kredit dan efektivitas pengelolaan hutang, akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas LPD. Namun semakin tinggi tingkat kecukupan modal, maka profitabilitas LPD akan semakin menurun.

**Kata kunci:** *tingkat perputaran kas, penyaluran kredit, efektivitas pengelolaan hutang, kecukupan modal, pertumbuhan jumlah nasabah, profitabilitas*

### ABSTRACT

Profitability in LPD is the ability to generate profits from LPD performance operational activities. In order to obtain higher profitability, LPD needs to consider the factors that affect profitability. The research was conducted in LPD's Ubud Gianyar district. Samples taken 100 through the purposive sampling method. Data was collected through non-participant observation method. The analysis technique used is multiple linear analysis. Based on the results of the analysis found that turnover of cash, credit and debt management effectiveness affected positively and significantly, while the capital adequacy ratio affected negative and significant on profitability LPD. While growth in number of customers not affected significant on profitability LPD. This suggests that the increase or decrease in growth rate of the number of customers, does not affect the profitability of an LPD. If the higher level of cash flows, credit and debt management effectiveness, the higher the level of profitability of LPD. However, the higher level of capital adequacy will decreased LPD profitability.

**Keywords:** *cash turnover, credit, debt management effectiveness, adequacy of capital, growth in number of customers, profitability*

## PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang beroperasi pada suatu wilayah administrasi desa adat dengan berdasarkan atas kekeluargaan. Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 8 Tahun 2002 menyatakan LPD melakukan fungsi intermediasi keuangan layaknya sebuah BPR secara operasional.

Profitabilitas suatu lembaga keuangan LPD mencerminkan kemampuan LPD untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasional lembaga keuangan tersebut (Seung Jung Lee and Jonathan, 2010). Rasio profitabilitas ekonomi merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja LPD. Kinerja lembaga keuangan banyak mendapatkan perhatian dalam literatur ekonomi karena lembaga keuangan memainkan peran penting dalam perekonomian (Suminto and Yasushi, 2012). Faktor kinerja yang mempengaruhi profitabilitas pada LPD diukur melalui aspek finansial yakni variabel tingkat perputaran kas, tingkat penyaluran kredit, tingkat efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kecukupan modal, serta aspek non-finansial digunakan variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah.

Menurut Riyanto (2001: 94) jumlah uang kas yang besar menunjukkan banyaknya dana yang tertanam pada kas dalam keadaan menganggur dan hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Tingginya tingkat perputaran kas mencerminkan tingginya efisiensi penggunaan kas sehingga diharapkan akan berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan.

Penggunaan dana yang paling besar oleh LPD adalah penyaluran kredit kepada masyarakat untuk memperoleh bunga kredit. Tingkat penyaluran diperlihatkan melalui perputaran kredit yang dilakukan LPD, yang juga menunjukkan seberapa cepat penagihan kredit. Semakin besar tingkat perputarannya menunjukkan penagihan piutang dilakukan dengan cepat dan hal ini pun akan sejalan dengan tingkat pertumbuhan suatu profitabilitas LPD.

Hal penting lain dalam operasional LPD adalah pengelolaan hutang. Budayasa (2008) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ekonomi LPD di Kota Denpasar periode 2005-2007. Pengelolaan hutang LPD secara teoritis menunjukkan bahwa semakin efektif pengelolaan hutang, maka profitabilitas semakin meningkat.

Modal LPD yang memadai menjadi sangat penting karena modal LPD berfungsi untuk memperlancar kegiatan operasional sebuah LPD (Sudirman, 2000: 93). Semakin besar tingkat kecukupan modal maka keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan akan meningkat (Yuliani, 2007: 4). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan dasar bagi sebuah bank dalam kegiatan usahanya dan hal ini yang akan digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan rasio kecukupan modal. Rasio kecukupan modal adalah indeks yang komprehensif untuk mencerminkan risiko, tetapi tetap juga perlu memperhatikan asset dan kewajiban (Li Yuanjuan dan Xiao Shishun, 2012: 4).

Ikatan kekeluargaan yang erat dan dengan mengandalkan jumlah warga desa LPD terus mengembangkan lembaganya (Eka, 2011: 2). Peningkatan atau

penurunan jumlah nasabah debitur akan berpengaruh pada laba usaha LPD sehingga mempengaruhi angka dari profitabilitas LPD. Nasabah yang melakukan transaksi tabungan atau deposito akan menimbulkan biaya bunga tabungan atau biaya bunga deposito bagi LPD.

Penelitian ini dilakukan dalam periode 2009-2012 di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor kinerja tingkat perputaran kas, penyaluran kredit, efektivitas pengelolaan hutang, kecukupan modal dan pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar periode 2009-2012?

LPD dikelola oleh pengurus, kemudian pengurus bertanggung jawab kepada krama desa, dan pengurus LPD dapat mengangkat karyawan dalam membantu kegiatan operasional lembaga. Pasal 7 Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 8 Tahun 2002 yang saat ini sudah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 3 Tahun 2007 menyebutkan bahwa kegiatan-kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh LPD antara lain, menghimpun dana krama desa dalam bentuk tabungan dan deposito, memberikan pinjaman kepada krama desa untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif pada sektor pertanian, industri kerajinan, perdagangan, dan usaha-usaha lain yang dipandang perlu, menerima pinjaman dari lembaga keuangan maksimal sebesar 100% dari jumlah modal, termasuk cadangan laba ditahan, kecuali batasan lain dalam jumlah pinjaman atau

bantuan dana dan menyimpan kelebihan likuiditasnya pada Bank Pembangunan Daerah dengan pelayanan yang memadai dan bunga yang bersaing.

Tingkat Perputaran Kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Penjualan pada lembaga keuangan adalah total pendapatan (Riyanto, 2001: 91). Tingkat perputaran kas (yang dinyatakan dengan satuan kali) dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Rata-rata kas}} \dots\dots\dots(1)$$

Rata-rata kas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata kas} = \frac{\text{Kas awal} + \text{Kas akhir}}{2} \dots\dots\dots(2)$$

Semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi, sehingga diharapkan akan berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Cintya Antarini (2011) menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas LPD. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> :Tingkat perputaran kas berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2009-2012.

**Tingkat Penyaluran Kredit (X<sub>2</sub>)**

Tingkat penyaluran kredit merupakan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat diukur dengan rasio perputaran kredit. Rasio tingkat perputaran kredit menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Rumus tingkat perputaran kredit (Riyanto, 2001: 90) sebagai berikut:

$$\text{Tingkat perputaran kredit} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata piutang}} \dots\dots\dots(3)$$

Rata-rata kas diperoleh

dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2} \dots\dots\dots (4)$$

Penelitian oleh Budayasa (2008) menunjukkan bahwa penyaluran kredit secara parsial berpengaruh pada rentabilitas ekonomi. Meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan maka akan meningkatkan jumlah pendapatan bunga, hal tersebut berarti dapat meningkatkan rentabilitas lembaga keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> :Tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2009-2012.

**Efektivitas Pengelolaan Hutang (X<sub>3</sub>)**

Efektivitas pengelolaan hutang (*liabilities management*) ditunjukkan oleh perhitungan *spread management* (Muljono, 2002:154). Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Spread management} = \text{Return on total assets} - \text{Cost of debt} \dots\dots\dots(5)$$

$$\text{Return on total assets} = \frac{\text{Earning before interest and tax (EBIT)}}{\text{Total assets}} \dots\dots\dots (6)$$

$$\text{Cost of debt} = \frac{\text{Total interest expense}}{\text{Total debt}} \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan:

- *Earning before interest and tax* (EBIT) = laba sebelum dikurangi biaya bunga dan pajak yang dibayar pihak bank.
- *Total assets*= jumlah aset bank secara keseluruhan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.
- *Total interest expense*= seluruh biaya bunga yang dibayar oleh bank kepada pihak ketiga.
- *Total debt*= seluruh hutang yang dimiliki oleh bank.

Budayasa (2008:14) menyatakan pengelolaan hutang bagi manajemen relatif lebih mudah karena dapat membatasi dan memastikan pihak-pihak yang menanamkan modalnya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : Efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2009-2012.

Modal digunakan untuk meningkatkan pendapatan komersial lembaga keuangan (John Brathland, 2010). Rasio umum yang diwajibkan untuk tingkat kecukupan modal lembaga keuangan (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) biasanya minimal 8 persen (Rahmat dan Maya, 2009: 45). Rasio umum untuk tingkat kecukupan modal LPD yakni 12 persen. Tingkat CAR yang rendah menyebabkan lembaga keuangan kesulitan dalam operasinya (Sudarmadi and Teddy, 2009). LPD menyisihkan bagian laba yang cukup kedalam modal sendiri untuk mengimbangi pinjaman yang diberikan yang berisiko. Menurut Arthesa dan Handiman (2009: 146) rumus untuk menghitung tingkat kecukupan modal sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kecukupan modal} = \frac{\text{Total modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (8)$$

ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dan jumlah yang cukup (Arthesa dan Handiman. 2009: 147). Semakin besar

tingkat kecukupan modal maka keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan akan meningkat (Yuliani, 2007: 4). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2011) yang menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas perbankan. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>4</sub>:Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2009-2012.

Pertumbuhan nasabah ditunjukkan dari perkembangan jumlah nasabah periode sekarang dibandingkan dengan jumlah nasabah periode sebelumnya yang dinyatakan dalam presentase. Rumus untuk menghitung pertumbuhan jumlah nasabah diadopsi dari rumus pertumbuhan ekonomi menurut (Muana, 2001), maka untuk menghitung pertumbuhan jumlah nasabah digunakan rumus, sebagai berikut:

$$PN = \frac{JN_t - JN_{t-1}}{JN_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots (9)$$

dimana PN adalah pertumbuhan nasabah, JN<sub>t</sub> adalah jumlah nasabah tahun t (sekarang), dan JN<sub>t-1</sub> adalah jumlah nasabah tahun t-1 (tahun sebelumnya).

Hasil penelitian Mirah Indrawati (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas LPD. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>5</sub>:Tingkat pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2009-2012.

## Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu atau profitabilitas suatu perusahaan, dapat diketahui profitabilitasnya dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase (Sartono, 2010: 122). Profitabilitas pada Kualitas Aktiva Jangka pendek dan kewajiban, ekspansi kekayaan bersih, yang merupakan modal ekuitas adalah fungsi dari Aset total dan Kewajiban (Omotola dan Roya, 2011). Menghitung profitabilitas digunakan rumus *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan, sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots (10)$$

## METODE PENELITIAN

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud, melalui Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten/Kota (PLPDK) yang terletak di Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh LPD di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berjumlah 32 LPD yang terdaftar di PLPDK. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

(Sugiyono, 2009: 122). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah LPD di Kecamatan Ubud yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) LPD - LPD yang terdapat di Kecamatan Ubud dan terdaftar di Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Tegalalang (PLPDK), masih beroperasi pada periode 2009-2012.
- 2) Tersedia Laporan Keuangan per 31 Desember untuk periode 2009-2012.
- 3) Tidak mengalami kerugian selama periode 2009-2012.

Berdasarkan kriteria tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni.

Jumlah LPD di Kecamatan Ubud sampai dengan tahun 2012	: 32
LPD di Ubud yang tidak beroperasi dari tahun 2009-2012	: 1
Tidak melaporkan laporan keuangan periode 2009-2012	: 6
Sampel	: <u>25</u> LPD

Sampel penelitian, 25 x 4 tahun = 100 pengamatan. Namun, karena adanya data *outlier*, yaitu data yang memiliki nilai ekstrim dan menyebabkan tidak terdistribusi normal sehinggadata sebanyak 10 LPD atau 40 pengamatan harus dibuang, maka sampel penelitian ini menjadi 60 pengamatan.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas (Sofyan dan Kurniawan 2011: 81). Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Nata Wirawan, 2002: 293):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_i \dots\dots\dots (11)$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
$\alpha$	= Bilangan konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Tingkat perputaran kas
X <sub>2</sub>	= Tingkat penyaluran kredit
X <sub>3</sub>	= Tingkat efektivitas pengelolaan hutang
X <sub>4</sub>	= Tingkat kecukupan modal
X <sub>5</sub>	= Tingkat pertumbuhan jumlah nasabah
e <sub>i</sub>	= Variabel pengganggu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Pembahasan Hasil Penelitian**

Hipotesis (H)	Signifikan	Simpulan
H <sub>1</sub> : Tingkat perputaran kas berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud	0.041	Diterima
H <sub>2</sub> : Tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud	0.000	Diterima
H <sub>3</sub> : Tingkat efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud	0.000	Diterima
H <sub>4</sub> : Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud	0.000	Diterima
H <sub>5</sub> : Tingkat pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud	0.271	Ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan besarnya koefisien Adjusted R<sup>2</sup> adalah sebesar 0.820 atau 82.0 persen. hal ini berarti secara statistik 82.0 persen dalam variasi profitabilitas dipengaruhi oleh variabel tingkat perputaran kas, penyaluran kredit, efektivitas pengelolaan hutang, kecukupan modal, dan pertumbuhan jumlah nasabah serta sisanya sebesar 18.0 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

H<sub>1</sub> diajukan dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel tingkat perputaran kas dengan profitabilitas. Apabila tingkat perputaran kas meningkat, maka profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud juga akan meningkat. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat perputaran kas semakin tinggi maka semakin tinggi efisiensi dan efektif penggunaan kas, yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas LPD.

H<sub>2</sub> yang diajukan dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel tingkat penyaluran kredit dengan profitabilitas. Artinya, apabila tingkat penyaluran kredit meningkat, maka profitabilitas LPD pun meningkat. Hal ini disebabkan karena saat permintaan kredit tinggi juga disertai tingkat pengembalian yang tinggi sehingga kesempatan LPD untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat juga semakin tinggi dan akan menyebabkan profitabilitas meningkat melalui jumlah pendapatan bunga.

H<sub>3</sub> yang diajukan dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel tingkat efektivitas pengelolaan hutang dengan profitabilitas. Artinya, apabila tingkat pengelolaan hutang meningkat maka profitabilitas LPD juga ikut meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *spread management* semakin efektif pengelolaan hutang, sehingga penghasilan lembaga keuangan atas total asetnya

akan melebihi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga. Semakin efektif manajemen lembaga keuangan mengelola hutangnya serta dengan meminimalkan kredit bermasalah, maka profitabilitas LPD juga akan meningkat.

H<sub>4</sub>modal yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang memiliki nilai negatif menunjukkan hubungan yang terbalik antara variabel tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas. Artinya, apabila tingkat kecukupan modal meningkat, maka profitabilitas akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa LPD yang menjadi objek penelitian belum mampu untuk mengelola modalnya dengan baik, karena sebagian besar kredit yang diberikan kepada nasabah berasal dari modal pelengkap sehingga risiko yang ditanggung semakin tinggi dan hal ini mengakibatkan kemampuan LPD dalam menghasilkan laba akan cenderung menurun.

H<sub>5</sub> yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa pada objek penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh pertumbuhan nasabah baik peningkatan ataupun penurunan terhadap profitabilitas LPD. Meskipun jumlah nasabah tiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, namun penghasilan LPD dari bunga kredit, administrasi kredit serta denda kredit tetap meningkat, misalnya adanya kuantitas pinjaman kredit dalam jumlah besar yang diajukan oleh satu orang nasabah akan memberikan pendapatan bunga dan administrasi kredit yang besar pula, adanya pendapatan melalui penjualan jaminan kredit pada nasabah yang mempunyai

kredit bermasalah, dan hal ini tentu akan memberikan peningkatan profitabilitas pada LPD.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan LPD di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar periode 2009-2012, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas LPD. Hal ini berarti apabila tingkat perputaran kas meningkat, maka profitabilitas LPD juga akan meningkat. Tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas LPD. Hal ini berarti apabila tingkat perputaran kredit meningkat, maka profitabilitas LPD juga akan meningkat. Tingkat efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas LPD. Hal ini berarti apabila tingkat efektivitas pengelolaan hutang meningkat maka profitabilitas LPD juga akan meningkat. Tingkat kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas LPD. Hal ini berarti apabila tingkat kecukupan modal meningkat, maka profitabilitas LPD akan menurun. Sedangkan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh pada profitabilitas LPD. Hal ini berarti terjadinya perubahan pada jumlah nasabah tidak mempengaruhi profitabilitas LPD.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah karena tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas dan juga dapat mengukur variabel pertumbuhan jumlah nasabah dari

nominal transaksi, serta pengawasan terhadap nasabah tetap dilakukan secara intensif untuk menjaga kemampuan bayar pinjaman serta menjaga loyalitasnya terhadap LPD di Kecamatan Ubud dan memperhatikan pertumbuhan jumlah nasabah agar jumlah nasabah tidak mengalami penurunan, terutama nasabah debitur. Selain itu, tingkat kecukupan modal menunjukkan pengaruh negatif, sebaiknya dalam pemberian kredit, sebisa mungkin dana tersebut diambil dari modal sendiri, sehingga risiko yang ditanggung LPD tidak terlalu tinggi.

## REFERENSI

- Arthesa & Edia Handiman. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.
- Budayasa, I Made. 2008. *Pengaruh tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang, struktur finansial dan tingkat kredit yang disalurkan terhadap rentabilitas ekonomis pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kota Denpasar periode 2005-2007*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Cintya Antarini, Ni Gusti Made. 2011. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Jumlah nasabah pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Eka Damayanthi. 2011. *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Berdasarkan Filosofi tri Hita Karana*. *AUDI-Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 2 Juli 2011*.
- John Brathland. 2010. *Capital Concepts as Insights into the Maintenance and Neglect of Infrastructure*. *The Independent Review Vol.15, No. 1, Summer 2010, ISSN 1086-1653, Copyright © 2010, pp. 35-51*.
- Li Yuanjuan and Xiao Shinsun. 2012. *Effectiveness of China's Commercial Bank's capital Adequacy Ratio Regulation. A Case Study of The listed Banks*. *Interdisciplinary Journal of contemporary Research In Business Vol.4 No.1, May 2012*.

- Mirah Indrawati, I Gusti Agung. 2011. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit, Pertumbuhan Jumlah nasabah dan suku Bunga pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di kabupaten Badung Periode 2006-2010. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2002. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*. Edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Muana, Nanga. 2001. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata Wirawan. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*. Edisi Kedua. Denpasar: Keraras Emas.
- Omotola and Roya. 2011. Analysing Risk Management in Bank: Evidence of Bank Efficiency and Macroeconomic Impact. *Journal of Money, Investment and banking*.
- Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 8 Tahun 2002.
- Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 3 Tahun 2007.
- Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Bhakti Profesindo (BPFE-Yogyakarta).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: Bhakti Profesindo (BPFE-Yogyakarta).
- Seung Jung Lee and Jonathan D. 2010. Profit and Balance Sheet Developments at U.S. Commercial Banks in 2009. *Federal Reserve Bulletin May 2010*.
- Sofyan Yamin & Kurniawan. 2011. *SPSS Complete*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sudarmadi and Teddy. *The Influence of Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, and Loan To Deposit Ratio To Deposit Twelve Month Bank Persero in Indonesia*.
- Sudirman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Denpasar: Pustaka Bali Post.

- Sugiyono.2009 .*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suminto and Yasushi. 2012. The Determinants of Post-Crisis Indonesian Banking System Profitability. *Economics and Finance Review Vol. 1(11) pp. 48 – 57, January, 2012*
- Wardani, DJ Mayang Kusuma. 2011. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasi dan Non Performing Loan pada Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.5 No.10. Sriwijaya*.